

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami sebuah fenomena sosial melalui gambaran yang holistik yang bersifat umum, namun tidak hanya menggambarkan apa yang tampak saja, tetapi pemahaman dapat dilakukan melalui pendalaman terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus yang diteliti. Semakin dalam data yang dikumpulkan maka akan semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana adanya. Menurut Arikunto (2006:309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian Pengembangan Aktivitas Ekowisata di Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole ini akan menyelidiki atau mengeksplorasi keadaan dan kondisi aktivitas ekowisata dan fasilitas pelengkap yang aktual di kawasan ini.

TABEL 1
PEDOMAN PENELITIAN

Konsep	Varibel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Ekowisata Hector Ceballos- Lascurain dalam Weaver (2001:6)	Pengembangan Pengembangan aktivitas ekowisata mengadaptasi pengembangan produk ekowisata (Boyd & Butler 1996)	Daya Tarik <i>(Attraction Offered)</i>	Keunikan daya tarik	Observasi dan wawancara
			Kegiatan wisata yang dapat dilakukan	
			Kondisi lingkungan	
		Fasilitas yang tersedia <i>(Existing Infrastructure)</i>	Aksesibilitas	Data Sekunder dan Wawancara
			Akomodasi	
			Rumah makan	
			Agen Wisata	
			<i>Tourist Information Center</i>	Observasi dan wawancara
			Fasilitas yang ramah lingkungan	

Konsep	Varibel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
			Fasilitas yang mendukung aktivitas ekowisata	
		Interaksi sosial (<i>Social Interaction</i>)	Keterlibatan Stakeholder	Wawancara
			Keterlibatan Masyarakat	
		<i>level of skill and knowledge</i>	Papan <i>Interpretation</i>	Observasi
			<i>Tour Guide</i>	Observasi dan wawancara

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian Pengembangan Aktivitas Ekowisata di Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yaitu terkait dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) maupun masyarakat sekitar yang berperan dalam pengembangan aktivitas di Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole, partisipan yang dimaksud diantaranya adalah Kepala Sub. Bidang Tindak Lanjut Hasil Penelitian Puslitbang, Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan sebagai pengelola

sekaligus perencana dan Pihak Puslitbang bagian pengawas lapangan. Menurut Satori (2009) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi), maka dari itu dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang merupakan segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang akan diteliti dapat dengan mudah di cari informasinya kepada sumber data yang tepat. Untuk mendukung untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability* dengan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih responden dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi yang mendalam dan tepat sasaran.

Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh ahli, maka penentuan sampel akan dilakukan berdasarkan responden yang paling tahu, dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah pihak *stakeholder* terkait yang mempunyai peran atau memiliki kepentingan dalam pembangunan kepariwisataan di Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole yaitu Kepala Sub. Bidang Tindak Lanjut Hasil Penelitian Puslitbang, Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan sebagai pengelola sekaligus perencana dan Pihak Puslitbang bagian pengawas lapangan.

2. Tempat Penelitian

Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansi nya sangat jelas, bahkan secara langsung. Data hanya akan didapatkan dengan terlaksananya penelitian, dari data ini pula peneliti akan mengembangkannya lebih detail, mendalam dan rinci. Menurut Bungin (2013:128) data primer sebagai data yang diambil dari sumber pertama yang ditemukan langsung dilapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara .

1) Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang perlu diselidiki. (Cholid Narbuko, 2007 :70), dalam penelitian di Kawasan Hutan Penelitian Ekowisata Iptek Cikole observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan spektrum pengembangan ekowisata untuk mengidentifikasi kondisi aktual daya tarik wisata, aktivitas dan fasilitas penunjang aktivitas ekowisata.

2) Wawancara

Menurut Moleong (2006: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur karena selain pertanyaan (baku) yang telah disiapkan akan muncul informasi baru yang dapat peneliti kembangkan lebih dalam lagi.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin 2013 : 128 menyebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder ini berwujud data dokumentasi yang telah tersedia. Data sekunder ini biasanya sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, makalah, karya ilmiah, internet dan sumber – sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dalam penelitian ini berupa:

a. Instrumen observasi/ *Checklist*

Checklist merupakan alat observasi guna memperoleh data, biasanya berisi daftar yang berisikan faktor-faktor yang sesuai dengan konsep yang digunakan, faktor tersebut perlu diamati keberadaannya di lapangan. Pada penelitian ini terdapat empat faktor yang perlu diamati *Attractions Offered*, *Existing Infrastructure*, *Social Interaction* dan *Level and Skill of Knowledge*.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar saat wawancara berlangsung sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Biasanya saat wawancara dibantu dengan alat perekam suara agar memudahkan pada saat pengolahan data. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Kepala Sub. Bidang Tindak Lanjut Hasil Penelitian Puslitbang, Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan sebagai pengelola dan Pihak Puslitbang pengawas lapangan.

c. Alat perekam, Gambar, Suara dan Video

Alat perekam dibutuhkan saat melakukan penelitian di lapangan guna merekam kegiatan wawancara dan observasi lapangan agar data yang terkumpul lebih lengkap dan dapat juga digunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

D. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara penelaahan terhadap semua data yang tersedia, baik itu dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi pribadi dan resmi, gambar, foto dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012). Dalam konteks analisis, penafsiran yang dimaksud adalah memberikan arti atau penjelasan yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi dimensi uraian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing*

and verify conclusion). Berikut ini merupakan penjelasan secara rinci dari aktifitas teknik analisis Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pengurangan atau pemisahan, merangkum data hasil penelitian lapangan yang relevan dengan aspek – aspek yang sesuai dengan konsep, sehingga hasil dari reduksi data akan lebih fokus terhadap hal hal yang dicari atau memiliki keterkaitan. Setelah data yang dibutuhkan sudah tersusun, sistematis dan sesuai dengan aspek aspek yang diperlukan, maka dapat dilakukan analisis selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa upaya memaparkan, menampilkan dan menyajikan data secara jelas yang telah diolah dalam bentuk gambar, tabel, grafik, bagan, dll untuk memudahkan interpretasi baik peneliti atau pembaca dalam memahami sebuah laporan.

3. Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan

Setelah tahap penyajian telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sementara dan dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan. Namun setelah adanya kesimpulan sementara ini akan dikuatkan dengan bukti bukti yang konsisten saat peneliti dapat masukan dari informan dan pembimbing atau bahkan dari data yang baru ditemukan, maka kesimpulan akhir diharapkan akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dilakukan dengan cara menguji derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Moleong (2006 : 324). Penelitian ini dalam tahap uji keabsahan datanya dilakukan dengan pengujian kredibilitas data atau derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Terdapat dua jenis pengujian kredibilitas yang digunakan yakni triangulasi sumber data dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing- masing narasumber, karena realitanya saat penelitian berlangsung peneliti akan menemukan banyak data yang berbeda. Dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang paling benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan antar narasumber.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan keseluruhan bukti data yang ditemukan dilapangan mendukung sebuah kebenaran atau validitas. Bahan referensi bisa dalam bentuk catatan atau rekaman, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Kondisi aktual perlu didukung dengan adanya foto-foto penelitian.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

JADWAL PENELITIAN											
No	Kegiatan	Bulan									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov
1	Penyusunan topik UPE/PA										
2	Pengumpulan TOR										
3	Pengusulan Dosen Pembimbing										
4	Bimbingan UPE										
5	Pengumpulan UPE										
6	Sidang UPE										
7	Perbaikan										
8	Bimbingan PA										
9	Pencarian data										
10	Studi Meja										
11	Pengumpulan PA										
12	Sidang PA										

Sumber : Olahan Penulis, 2020